

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 4

Nama : Siska Wulandari
NPM : 2013053001
Kelas : 6 E
Mata Kuliah : Perspektif Global

Berdasarkan video yang berjudul “Perspektif Global dipandang dari Sudut Ilmu Pengetahuan Sosial” dijelaskan beberapa perspektif global dalam ilmu pengetahuan sosial diantaranya: 1) Perspektif global dari visi geografi, 2) Perspektif global dari visi sejarah, 3) perspektif global dari visi ekonomi, 4) perspektif global dari visi politik, 5) Perspektif global dari visi psikologi dan ke 6) Perspektif global dari visi antropologi. Setelah melihat video tersebut, saya menganalisis perspektif global dari visi ekonomi. Dimana dijelaskan dalam video bahwa manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas.

Untuk memuaskan bermacam-macam keinginan yang tidak terbatas tersebut, tersedia sumber daya yang dapat digunakan. Namun karena sumber daya ini langka dan mempunyai berbagai kegunaan alternatif pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang dan masa depan. Ketersediaan sumber daya yang terbatas membuat kita harus bekerjasama dengan negara lain guna memenuhi keinginan yang tidak terbatas terutama dalam hal perdagangan. Kerjasama ini harus saling menguntungkan kedua belah pihak, baik sebagai produsen maupun konsumen, Dalam era globalisasi adanya keterbukaan dalam sistem perdagangan yang dikenal dengan sistem perdagangan bebas. Untuk ini persaingan antara negara satu dengan yang lainnya akan sangat ketat. Untuk itu maka kita harus meningkatkan kualitas semua mata dagangan kita tanpa kecuali.

Keterkaitan dan ketergantungan antara negara semakin besar. Faktor inilah yang mendorong kerjasama antar negara. Begitu pula halnya dengan negara berkembang memiliki ketergantungan ekonomi yang besar terhadap negara maju, baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen. Suatu negara yang akan memasuki era globalisasi mau tidak mau harus berperan dalam kerja sama ekonomi. Ia harus berperan dalam perdagangan bebas dan pasar bebas.

Kuang-Sheng-Siao (Susanto, 1997) mengemukakan model-model kerja sama ekonomi seperti berikut:

1. Zona perdagangan bebas, daerah di mana penurunan tarif dan berbagai hambatan diturunkan secara bersama supaya arus komoditas barang dan jasa dapat bergerak bebas.
2. Persetujuan tarif; pembentukan sebuah sistem tarif yang sama dipakai untuk mengeliminasi kompetensi intra regional dan mendukung usaha kerja sama dalam menghadapi tantangan.
3. Pasar bersama; selain arus bebas dari komoditas dan jasa, bahan baku produk, tenaga kerja dan modal dapat ditransfer secara bebas.
4. Aliansi ekonomi; harmonisasi total di dalam kesejahteraan sosial, transportasi, moneter, dan kebijakan ekonomi nasional lainnya.
5. Integrasi ekonomi secara penuh.

Referensi:

Wihardit, K. (2007). *Hakikat dan Konsep Perspektif Global. Hakikat Dan Konsep Perspektif Global*, 1-39.